

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang diwakili oleh rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. CAR Bank Konvensional terbukti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan CAR Bank Syariah.
2. NPL Bank Konvensional terbukti terdapat perbedaan yang signifikan dengan NPL Bank Syariah.
3. ROA Bank Konvensional terbukti terdapat perbedaan yang signifikan dengan ROA Bank Syariah.
4. BOPO Bank Konvensional terbukti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan BOPO Bank Syariah.
5. LDR Bank Konvensional terbukti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan LDR Bank Syariah.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Konvensional

Secara umum, kinerja Bank Konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan Bank Syariah. Akan tetapi, ada rasio yang lebih rendah dari Bank Syariah, yaitu rasio permodalan (CAR) dan rasio Likuiditas (LDR). Untuk itu perlu adanya peningkatan terhadap permodalan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap *asset*.

2. Bagi Bank Syariah harus meningkatkan kinerja keuangannya, agar mampu bersaing dengan Bank Konvensional dalam menarik nasabah dengan melakukan usaha yang mampu meningkatkan pendapatan atau menekan biaya, salah satunya dengan melakukan efisiensi didalam proses operasionalnya. Dengan adanya efisiensi diharapkan biaya pelayanan dapat ditekan tanpa mengurangi mutu pelayanan yang diberikan sehingga laba bersih dapat mengalami kenaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya memisahkan sampel kedalam kelompok Bank Konvensional dan Bank Syariah sehingga terdapat ketidakseimbangan jumlah sampel diantara kedua kelompok tersebut. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal statistik, seharusnya penelitian berikutnya dapat memisahkan sampel secara seimbang dan menambahkan kriteria dalam penilaian sampel terutama untuk Bank Syariah agar terdapat keseimbangan antara jumlah sampel Bank Konvensional dengan Bank Syariah.